

ABSTRAK

Nama : Herawan Dwi
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Museum Alat Musik Tradisional Di Kota Baru Parahiyangan
Pembimbing : 1. Irfan Sabarilah Hasim,S.T.,M.T
2. Dr.Ir.Nurtati Soewarno, M.T

Kuatnya pengaruh alat musik luar negeri terhadap alat musik Indonesia membuat produk dalam negeri seringkali terlupakan. Pengaruh-pengaruh tersebut membuat masyarakat lupa bahwa potensi Indonesia di bidang alat musik besar, karena keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia, perlunya sarana tempat edukasi dan rekreasi berbagai alat musik tradisional. Oleh karena itu di kawasan Kota Baru Parahiyangan ini akan ada perancangan sebuah museum, dimana museum ini bertema arsitektur neo vernakular yang pada dasarnya prinsip-prinsip neo vernakular yaitu melestarikan unsur-unsur lokal sehingga bentuk dan sistemnya terutama yang berkaitan iklim setempat, dalam pendekatan ini arsitektur neo vernakular yang digunakan adalah pencampuran arsitektur tradisional sunda dan arsitektur modern, Arsitektur tradisional sunda yang diterapkan berupa atap julang ngapak. Merancang Museum Alat Musik Tradisional bertujuan dapat menjadi daya tarik masyarakat yang berkunjung untuk memahami ensiklopedia mengenai beragam jenis dan definisi musik secara visual. Dan juga museum ini akan dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi keluarga, pelajar, privat dan saintis yang dapat menilai dan memahami arti musik dalam bentuk 3 dimensi sesungguhnya.

Kata kunci: *Museum of Tradisional Musical Instruments, Neo-Vernacular Architecture, Bandung.*

ABSTRACT

Name : Herawan Dwi
Study Program : Architecture
Title : Design Of Tradisional Musik Instruments Museum In Kota Baru Parahiyangan
Counsellor : 1. Irfan Sabarilah Hasim,S.T.,M.T
2. Dr.Ir.Nurtati Soewarno, M.T

The strong influence of foreign musical instruments on Indonesian musical instruments makes domestic products forgotten. These influences make people forget that Indonesia's potential in the field of musical instruments is great, because of the diversity of ethnicities and cultures in Indonesia, the need for facilities for education and recreation of various traditional musical instruments. Therefore, in the Kota Baru Parahiyangan area there will be a design of a museum, where the theme of this museum is neo vernacular architecture which is based on neo vernacular principles, namely preserving local elements so that the form and system are especially related to the local climate, in this approach architecture neo vernacular which is used is a mixture of traditional Sundanese architecture and modern architecture, traditional Sundanese architecture which is applied in the form of a julang ngapak roof. Designing a Traditional Musical Instrument Museum aims to attract visiting people to visually understand encyclopedias about various types and definitions of music. And also this museum will serve as a place of recreation for families, students, individuals and saints who can assess and understand the meaning of music in its true 3-dimensional form.

Keywords: *Museum of Tradisional Musical Instruments, Neo-Vernacular Architecture, Bandung.*